

Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Administrasi Pembelajaran

Desy Crismas Silaban

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Efarina

Abstract Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential. The low quality of human resources is caused by the low quality of education in Indonesia. Education is an interaction activity between students and educators as well as various educational resources that take place in educational, teaching, training and guidance situations. In order to achieve maximum learning outcomes, a professional teacher is needed. This activity aims to provide broader insight to elementary school teachers in developing learning models, to provide increased knowledge regarding learning administration to elementary school teachers, to find out the role of teachers in implementing existing learning models in elementary schools. The results of this activity show the increasing knowledge and understanding of the community of teachers at State Elementary School 122350 East Siantar District in developing learning administration. Most of the elementary school teacher community participated in the entire series of community service activities with great enthusiasm.

Keywords: Teacher Competency, Learning Administration

Abstrak Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini disebabkan oleh mutu pendidikan di Indonesia yang masih rendah. Pendidikan merupakan suatu kegiatan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan yang berlangsung dalam situasi pendidikan, pengajaran, latihan serta bimbingan. Agar pencapaian hasil pembelajaran maksimal, maka dibutuhkan sosok guru yang profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih luas pada guru SD dalam mengembangkan model pembelajaran, untuk memberikan peningkatan pengetahuan mengenai administrasi pembelajaran pada guru SD, untuk mengetahui peranan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang ada di SD. Hasil kegiatan ini menunjukkan Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Guru SD Negeri 122350 Kecamatan Siantar Timur dalam mengembangkan administrasi pembelajaran. Sebagian besar masyarakat Guru SD mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dengan penuh antusiasme.

Kata Kunci : Kompetensi Guru, Administrasi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan nasional diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini menurut UU adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani

agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk itu tenaga pendidik anak usia dini harus memiliki sertifikat kompetensi guru sebagaimana diamankan pada Pasal 29 PP nomor 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kualifikasi akademik pendidik SD minimal D IV/ S1 pada bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain, atau psikologi yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat yang relevan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Badan Standar nasional Pendidikan (BNSP) bekerja sama dengan Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan – Pendidikan informal (DIT PTK – PF) juga telah merumuskan profil guru SD yang profesional. Karakteristik profesional guru SD ini mengacu pada UU Guru No. 15 Tahun 2005 Pasal 8 yang menjelaskan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik serta sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional “ Lebih lanjut pada Pasal 10 menjelaskan kompetensi guru yang dimaksud pasal 8 adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan kepada tuntutan seorang guru harus memiliki kompetensi yang sudah dituangkan dalam UU, untuk itu perlunya peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan untuk terus dapat mengembangkan kompetensinya. Hal yang paling penting dalam pendidikan anak usia dini yaitu bagaimana guru dapat mengembangkan administrasi pembelajarannya, sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai. Pemberlakuan Kurikulum Pendidikan Anak Sekolah Dasar (PGSD) 2013, tentunya para pendidik harus dapat memahami dengan jelas tentang implementasi kurikulum PGSD 2013 tersebut. Hal-hal yang perlu dipahami yaitu model-model pembelajaran anak usia dini, program pembelajaran, pengembangan silabus, perencanaan semester, perencanaan mingguan, perencanaan harian.

Rumusan Masalah

Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada upaya menjawab permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran Sentra di SD ?
- b. Bagaimana Pengelolaan Tata Ruang untuk model pembelajaran Sentra ?
- c. Bagaimana peran guru dalam memberikan pijakan pada model pembelajaran sentra?

Tujuan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya memiliki tujuan diantaranya:

- a. Untuk memberikan wawasan lebih luas pada guru SD dalam mengembangkan model pembelajaran
- b. Untuk memberikan peningkatan pengetahuan mengenai administrasi pembelajaran pada guru SD
- c. Untuk mengetahui peranan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang ada di SD

Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

- a. Memberikan masukan pada masyarakat khususnya Guru SD Negeri 122350 Kecamatan Siantar Timur pentingnya Peningkatan Kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran
- b. Memberikan masukan pada masyarakat Guru SD Negeri 122350 Kecamatan Siantar Timur agar senantiasa untuk selalu mengembangkan administrasi pembelajaran dan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai kurikulum sehingga anak didik menjadi lebih kreatif dan suasana kelas menyenangkan.

Tempat dan Waktu

Kegiatan kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 122350 Kecamatan Siantar Timur, Kegiatan dilaksanakan selama sehari, pada hari Jumat 24 Juni 2022. Khalayak Sasaran

Agar pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berjalan lancar dan baik, maka perlu suatu sistematika pengelompokkan khalayak sasaran dengan kriteria dan ciri-ciri yang jelas. Khalayak sasaran dalam pengabdian masyarakat adalah: masyarakat Guru SD Negeri 122350 Kec. Siantar Timur Kota Pematang Siantar.

METODE KEGIATAN

Metode penyampaian. Metode kegiatan dan metode penyampaian adalah cara mengadakan pertemuan secara langsung dengan Guru SD Negeri 122350 kec.Siantar Timur, di Kota Pematang Siantar untuk memberikan penyuluhan tentang peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran guru SD.

Metode yang dilaksanakan meliputi:

- a. Mengukur daya para guru SD dengan cara mengajukan pertanyaan
- b. Mengidentifikasi faktor penunjang semua permasalahan yang dikonsultasikan oleh para peserta serta mengklasifikasi semua permasalahan yang didiskusikan oleh para peserta.

HASIL KEGIATAN

Data hasil kegiatan kepada masyarakat ini berupa data deskriptif yaitu data berupa gambaran secara tertulis yang dapat diamati. Data tersebut menggunakan metode observasi

untuk mengetahui efektivitas aspek proses yang diperoleh dari penyuluhan dan wawancara terbuka untuk mengetahui efektifitas aspek perolehan hasilnya. Data yang telah diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Hasil Observasi
 1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Guru SD Negeri 122350 Kecamatan Siantar Timur dalam mengembangkan administrasi pembelajaran
 2. Sebagian besar masyarakat Guru SD mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dengan penuh antusiasme. Indikasinya: mereka sangat aktif selama berlangsungnya proses dialog (mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat, memberi tanggapan baik terhadap sesama peserta maupun pada penyaji materi).
- b. Hasil wawancara
 1. Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sangat puas mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan penyuluhan dan rangkaian kegiatan penyuluhan tentang peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran guru SD.
 2. Setelah mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sebagian besar khalayak sasaran mengaku banyak memperoleh informasi dan wawasan mengenai peran peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran guru SD.
 3. Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sekarang ini mereka menjadi lebih mengerti dan terbuka mengenai peran mereka sebagai masyarakat dan pendidik yang professional.
 4. Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sekarang ini mereka juga merasa lebih memahami pentingnya menerapkan berbagai model pembelajaran di satuan SD.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data-data deskriptif hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Para masyarakat Guru SD Kecamatan Siantar Timur sangat apresiatif terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Buktinya, sebagaimana ditunjukkan hasil observasi bahwa para khalayak sasaran mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan

pengabdian masyarakat ini dengan penuh disiplin dan antusiasme.

b. Para masyarakat Guru SD Kecamatan Siantar Timur. sebagaimana buktinya ditunjukkan hasil wawancara langsung:

- 1) Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sangat puas mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan penyuluhan dan rangkaian kegiatan penyuluhan tentang peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran guru SD.
- 2) Setelah mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sebagian besar khalayak sasaran mengaku banyak memperoleh informasi dan wawasan mengenai peran peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran guru SD.
- 3) Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sekarang ini mereka menjadi lebih mengerti dan terbuka mengenai peran mereka sebagai masyarakat dan pendidik yang professional.
- 4) Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sekarang ini mereka juga merasa lebih memahami pentingnya menerapkan berbagai model pembelajaran di satuan SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Wina. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ibrahim, R & Sukmadinata N.S. (2010). Perencanaan Pengajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Majid, Abdul. (2011). Perencanaan Pembelajaran. Bandung : Rosda
- Arifin, Daeng. 1989. Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosda Karya
- Sanjaya, Wina. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nasution, S. 2008. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 2008. Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Rosdakarya
- Sujiono, Yuliani. N.(2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Indeks
- Riyanto, Yatim. 2009. Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jakarta: Kencana.
- Ibrahim, R & Sukmadinata N.S. (2010). Perencanaan Pengajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Matthew, Olson & Hergenhahn. 2010. An Introduction To Theories Of Learning (Edisi ke 7).
- Majid, Abdul. (2011). Perencanaan Pembelajaran. Bandung : Rosda
- Ratna Wilis. 2011. Teori – teori Belajar & Pembelajaran. Bandung: Erlangga

Mulyasa, HE, Dr. Prof (2012). Menejemen SD. Bandung : Rosda Isjoni. (2013). Cooperatif Learning. Bandung : Alfabeta